

Pengembangan Ketrampilan Digital Untuk Menciptakan Inovasi Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran

Johan Wahyu Tri Astuti¹

¹²³ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo; Indonesia

correspondence e-mail*, yohanwahyu91@gmail.com

Submitted:

Revised: 2024/07/01;

Accepted: 2024/07/11; Published: 2024/10/20

Abstract

In this modern era, digital skills have an important role in supporting student learning at school. If students have adequate digital skills, it will be easier to obtain information and knowledge quickly, which is useful for learning and research. Digital skills also play a role in helping students develop their innovation and creativity so they can experiment and innovate to share their creative work. If students' creativity and innovation in learning are not paid attention to, it will have an impact on students' lack of knowledge and skills, which will affect students' motivation and interest in learning. Therefore, this research discusses the importance of developing digital skills to create student innovation and creativity. This research is library research by taking references from books, journals and other literature relevant to this theme. This data analysis uses literature review analysis by analyzing and synthesizing literature regarding the previously written discussion topics. The results of this research explain the importance of developing digital skills to create student innovation and creativity.

Keywords

Development, Digital Skills, Student Innovation and Creativity in Learning



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan membantu membentuk siswa yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan kehidupan dengan baik. Ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan agar siswa mampu mencapai potensi yang maksimal, diantaranya adalah kreativitas dan inovasi siswa. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal, serta menemukan solusi yang tidak konvensional untuk masalah atau tantangan. Hal ini merupakan proses yang melibatkan pemikiran divergen, imajinasi, dan keterbukaan terhadap pengalaman baru.

Kreativitas sering kali menjadi dasar bagi inovasi, yang memungkinkan individu atau organisasi untuk menciptakan produk, layanan, atau metode baru yang membawa nilai tambah

atau menyelesaikan masalah dengan cara yang unik.¹ Kreativitas siswa di sekolah memainkan peran penting karena kreativitas membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Siswa belajar untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan menemukan solusi yang inovatif. Siswa yang kreatif lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan beradaptasi dengan perubahan. Memberikan ruang untuk kreativitas di sekolah dapat membantu siswa mengembangkan potensi penuh mereka dan menjadi individu yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing.²

Sekolah yang memperhatikan kreativitas siswa biasanya memiliki beberapa ciri khas dalam metode pengajaran dan lingkungan belajar mereka. Sekolah memberikan ruang untuk proyek-proyek kreatif dan pelajaran yang tidak hanya berfokus pada mata pelajaran akademis, tetapi keterampilan lainnya. Lembaga pendidikan perlu memperhatikan perkembangan siswa baik dari segi kreativitas, minat dan juga bakat siswa. Sekolah harus dapat membantu dalam menciptakan kreativitas siswa karena jika kreativitas siswa tidak dikembangkan maka akan berdampak pada penurunan motivasi belajar. Siswa mungkin kehilangan minat dalam belajar jika mereka merasa tidak dihargai atau tidak mendapatkan dukungan yang cukup untuk pengembangan kemampuan dan juga kurangnya pemahaman intensif. Tanpa perhatian yang cukup terhadap perkembangan kreativitas siswa, ada risiko bahwa kebutuhan mereka tidak terpenuhi secara optimal, seperti gaya belajar yang monoton atau tingkat kemampuan yang tidak beragam.³ Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dalam aspek akademis, kreatif, sosial, dan emosional.

Ada beberapa faktor yang dapat menciptakan inovasi dan kreativitas siswa, salah satunya adalah dengan cara pengembangan ketrampilan digital.⁴ Pengembangan teknologi digital memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Disini ada beberapa alasan pentingnya pengembangan

¹ Sindi Apriliyanti and others, 'Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping', *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2.3 (2022), pp. 09–15, doi:10.55606/jupensi.v2i3.645.

²Kreativitas Siswa, 'Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Pai Di Sman 4 Wajo', 2022, pp. 229–41.

³ Wina Mustikaati and others, 'Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik Bagi Guru Dan Calon Guru Sekolah Dasar', 6.2 (2023), pp. 125–30.

⁴ Endang Kumala Ratih and Setyo Yanuartuti, 'Meningkatkan Daya Kreatif Siswa Menggunakan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6.1 (2021), pp. 942–55, doi:10.35568/naturalistic.v6i1.1634.

teknologi digital, diantaranya yaitu memungkinkan akses cepat dan mudah serta mendapatkan informasi dari seluruh dunia. Hal ini membantu dalam pembelajaran, penelitian, dan tetap terinformasi tentang perkembangan terbaru. Teknologi digital menyediakan alat dan platform untuk bereksperimen dan berinovasi, seperti perangkat lunak desain grafis, alat pemrograman, dan media sosial yang berguna untuk berbagi karya kreatif. Teknologi digital dapat meningkatkan interaksi sosial. Media sosial dan platform komunikasi digital membantu menjaga hubungan dan interaksi sosial, meskipun ada jarak fisik yang memisahkan.⁵ Memanfaatkan teknologi digital secara efektif dapat meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan, dan memperluas peluang pendidikan serta pengembangan diri.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penulis ingin mengidentifikasi pengembangan ketrampilan digital dalam menciptakan inovasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Penulis akan menjelaskan terlebih dahulu tentang pengembangan ketrampilan digital dan kreativitas siswa. Dari penjelasan tersebut maka kita akan mengetahui pentingnya pengembangan ketrampilan digital dalam menciptakan inovasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong siswa agar berinovasi dan mengembangkan solusi kreatif sehingga dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam menghadapi tantangan serta peluang di era digital ini dengan lebih baik.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Haddar (2023), ketrampilan digital sangat dibutuhkan siswa dalam pembelajaran daring sehingga siswa bisa dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar dan juga dapat berkomunikasi secara virtual dengan pengajar dan teman sekelas secara efektif.⁶ Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astri (2021) dan Wachid (2021). Berdasarkan studi literatur di atas, maka pengembangan ketrampilan digital sangat penting dalam membantu siswa berinovasi dan juga mengembangkan ketrampilan belajarnya.

METODE

Penulis menggunakan metode penelitian kajian pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori dan juga pendapat yang

⁵ Fathurrahmani Fathurrahmani, Herpendi Herpendi, and Khairul Anwar Hafizd, 'Pentingnya Memiliki Digital Skills Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), pp. 83–90, doi:10.59458/jwl.v1i2.17.

⁶ Gamar Al Haddar, 'Pengembangan Keterampilan Digital Melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak Article Info ABSTRAK', *Jurnal Pendidikan West Science*, 01.08 (2023), pp. 554–69.

terdapat dalam media cetak dan digital, khususnya buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber lainnya yang menunjang dan juga sesuai dengan masalah yang dibahas. Metode penelitian pustaka sangat berguna untuk mendapatkan pemahaman tentang topik yang sudah banyak diteliti dan didiskusikan sebelumnya. Namun, penting untuk tetap kritis terhadap sumber yang digunakan dan juga memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan dan terpercaya.⁷

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan pengembangan ketrampilan digital serta inovasi dan kreativitas siswa saja, tetapi juga menganalisis relevansi keduanya. Analisis data menggunakan literatur review, yaitu proses menelaah, menilai, dan menginterpretasi berbagai karya tulis yang sudah dipublikasikan terkait dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memahami keadaan pengetahuan saat ini, mengidentifikasi penyimpangan dalam penelitian, serta memberikan dasar teoritis dan kerangka konseptual bagi penelitian yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dan Kreativitas siswa

Menurut Afriyani inovasi adalah proses menciptakan ide-ide baru atau memperbaiki metode, produk, layanan, atau proses yang sudah ada untuk menghasilkan nilai tambah. Inovasi bisa terjadi di berbagai bidang, termasuk teknologi, bisnis, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Proses inovasi biasanya melibatkan langkah-langkah seperti penelitian, pengembangan, pengujian, dan implementasi.⁸ Sedangkan menurut Siti Raihanah inovasi adalah penemuan sesuatu yang baru yang merupakan hasil karya dari manusia.⁹ Jadi inovasi siswa adalah proses di mana siswa menciptakan ide, produk, metode, atau solusi baru yang belum ada sebelumnya atau memperbaiki yang sudah ada dengan cara yang kreatif dan efektif. Inovasi siswa mencakup berbagai bidang, mulai dari teknologi dan sains hingga seni dan humaniora yang dapat diterapkan dalam konteks akademis maupun non-akademis.

Siswa yang memiliki kemampuan berinovasi biasanya menunjukkan beberapa ciri khas yang mencerminkan pola pikir kreatif dan keterampilan pemecahan masalah. Berikut adalah beberapa ciri siswa yang inovatif (1) Penasaran dan suka bertanya. Mereka sering kali penasaran

⁷ Chatrine Santi Birgante, Agus Wismanto, and Petrus Joko Warkito, 'Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Materi Berita Bagi Peserta Didik', 8 (2024), pp. 17523–28.

⁸ Yeni Afriyani and Muhajirin Muhajirin, 'Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UKM Dina Kelurahan Ntobo', *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 3.1 (2021), pp. 79–90, doi:10.30812/target.v3i1.1175.

⁹ Siti Raihanah, 'Pentingnya Inovasi Siswa Dan Guru Di Era Masa Kini', *OSF Preprints*, 2022, pp. 1–6.

tentang cara kerja sesuatu dan tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan yang mendalam (2) Berpikir kritis. Siswa inovatif cenderung menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang dan mempertanyakan asumsi yang ada. (3) Kreatif dan imajinatif. Mereka mampu menghasilkan ide-ide baru dan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi. (4) Berani mengambil risiko. Tidak takut mencoba hal-hal baru, meskipun ada kemungkinan gagal. Mereka melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar. (5) Fleksibel dan adaptif. Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan terbuka terhadap cara-cara baru dalam melakukan sesuatu (6) Kolaboratif. Siswa inovatif sering bekerja dengan orang lain untuk mengembangkan ide dan solusi, serta menghargai masukan dari berbagai sumber (7) Proaktif. Mereka cenderung mengambil inisiatif untuk memulai proyek atau eksperimen baru tanpa perlu dorongan eksternal (8) Memiliki motivasi intrinsik. Siswa ini biasanya terdorong oleh minat dan hasrat pribadi untuk belajar dan menciptakan, bukan hanya oleh nilai atau penghargaan eksternal (9) Pemecah masalah yang baik. Mereka mampu mengidentifikasi masalah dengan jelas dan menemukan cara efektif untuk mengatasinya (10) Pantang menyerah. Memiliki ketekunan dan daya tahan yang tinggi dalam menghadapi tantangan dan hambatan. Ciri-ciri ini membantu mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi untuk berinovasi dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan yang tepat dari guru dan lingkungan pendidikan.

Menurut Zimmerer dan Scarborough indikator inovasi adalah (1) Perubahan desain. Perubahan desain adalah proses memodifikasi atau memperbaiki elemen-elemen dari suatu desain untuk meningkatkan fungsionalitas, estetika, atau kinerja. Perubahan desain bisa berlaku untuk produk fisik, antarmuka pengguna, struktur arsitektur, atau bahkan proses bisnis (2) Inovasi teknis. Inovasi teknis adalah jenis inovasi yang berkaitan dengan pengembangan atau penerapan teknologi baru atau perbaikan teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produk, proses, atau layanan. Inovasi teknis dapat mencakup berbagai bidang, termasuk elektronik, mesin, perangkat lunak, bioteknologi, dan banyak lagi. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan solusi yang lebih efisien, efektif, dan sering kali lebih ekonomis (3) Pengembangan produk. Pengembangan produk adalah proses menciptakan, merancang, dan memperkenalkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pasar dan pelanggan.¹⁰

Inovasi siswa memiliki berbagai kegunaan yang signifikan dalam konteks pendidikan,

¹⁰ N. M Zimmerer, T. W., & Scarborough, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Salemba Empat, 2008).

perkembangan pribadi, dan kontribusi kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa kegunaan utama dari inovasi siswa (1) Peningkatan kualitas pendidikan. Siswa yang berinovasi dapat mengembangkan metode pembelajaran baru yang lebih efektif dan menarik (2) Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Inovasi mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah (3) Persiapan karir dan masa depan. Inovasi membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja modern, seperti kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis. Siswa yang berinovasi dapat menciptakan peluang karir baru dan menjadi lebih kompetitif di pasar kerja (4) Pengembangan produk dan layanan baru. Siswa dapat mengembangkan ide-ide inovatif menjadi produk atau layanan yang bermanfaat dan memiliki nilai komersial. Inovasi siswa dapat diarahkan untuk menyelesaikan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (5) Peningkatan kepercayaan diri dan motivasi. Melalui inovasi, siswa dapat merasakan pencapaian pribadi dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Keterlibatan dalam proyek-proyek inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi (6) Kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan. Siswa dapat mengembangkan solusi inovatif untuk masalah lingkungan dan sosial, seperti teknologi ramah lingkungan atau program komunitas. Siswa yang berinovasi dapat menjadi pemimpin dalam komunitas mereka, menginspirasi orang lain untuk berpikir kreatif dan bertindak positif (7) Peningkatan kesejahteraan emosional dan mental. Inovasi memungkinkan siswa mengekspresikan ide dan perasaan mereka, yang penting untuk kesejahteraan emosional. Keterlibatan dalam kegiatan inovatif dapat menjadi cara yang efektif untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental. Dengan demikian, inovasi siswa memiliki dampak yang luas dan mendalam, tidak hanya pada perkembangan pribadi siswa tetapi juga pada pendidikan, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan.

Kreativitas siswa

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide, solusi, atau konsep baru yang unik dan bermanfaat.¹¹ Kreativitas sering kali melibatkan berpikir di luar kebiasaan, menghubungkan ide-ide yang tampaknya tidak terkait, dan menemukan cara-cara baru untuk memecahkan masalah atau mengeksplorasi peluang yang ada. Kreativitas tidak terbatas pada seni dan keterampilan, tetapi juga penting dalam ilmu pengetahuan, bisnis, teknologi, dan hampir

¹¹ Danilson Johanis Hawoe, Arman Maulana Rizqi, and I Putu Riski Suardiana Putra, 'Pentingnya Inovasi Dan Kreativitas Dalam Peningkatan Hasil Penjualan Pada Usaha Toko Bunga Anyelir Di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022: The Importance Of Innovation And Creativity In Increasing Sales Results In The Anyelir Flower Shop Business In West ', *Prospek*, 2.2 (2023), pp. 79–83.

semua aspek kehidupan. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai suatu keahlian dalam menemukan ide baru untuk memecahkan masalah dan menemukan peluang yang lebih baik.¹² Jadi dapat diartikan bahwa kreatifitas siswa adalah kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi yang inovatif, atau karya-karya yang unik dalam konteks pembelajaran dan eksplorasi. Hal ini mencakup kemampuan untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah dengan cara yang orisinal, dan mengekspresikan diri mereka dengan cara yang berbeda-beda. Kreativitas siswa dapat muncul dalam berbagai bentuk, termasuk seni, ilmu pengetahuan, matematika, bahasa, dan bidang akademis lainnya.

Beberapa indikator kreativitas menurut Suryana adalah (1) Rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu adalah dorongan atau keinginan yang kuat untuk mencari pengetahuan, memahami, atau mengeksplorasi sesuatu. Hal ini merupakan sikap mental yang memotivasi seseorang untuk belajar, meneliti, dan memperluas wawasan mereka tentang berbagai topik atau bidang tertentu. Secara psikologis rasa ingin tahu sering kali mendorong seseorang untuk mengajukan pertanyaan, melakukan eksperimen, atau mengumpulkan informasi baru (2) Optimis. Optimis adalah sikap atau kecenderungan untuk melihat sisi positif dari situasi, percaya bahwa segala sesuatu akan berjalan baik, atau memiliki harapan yang kuat terhadap hasil yang baik di masa depan (3) Flexibel. Fleksibel adalah kemampuan atau sifat untuk beradaptasi dengan perubahan, situasi baru, atau tuntutan yang berbeda tanpa mengalami gangguan besar atau kehilangan tujuan utama. Orang yang fleksibel mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan, perubahan dalam tugas, atau perubahan dalam kebutuhan orang lain tanpa menunjukkan resistensi yang berlebihan (4) Mencari solusi. Proses atau kegiatan untuk menemukan jawaban atau cara untuk menyelesaikan masalah atau mengatasi tantangan tertentu. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi, analisis, pemikiran kreatif, dan pengambilan keputusan untuk mencapai hasil yang diharapkan atau memperbaiki situasi yang ada (5) Berimajinasi. Berimajinasi adalah kemampuan mental untuk membentuk gambaran atau konsep tentang sesuatu yang tidak ada atau belum terjadi dalam realitas fisik saat ini. Hal ini melibatkan kemampuan untuk menciptakan atau memvisualisasikan ide, gambar, atau skenario di dalam pikiran, tanpa bergantung pada pengalaman langsung atau pengamatan nyata.¹³

¹² Iman Sulaeman, 'Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kemajuan Usaha Pada Roemah Brownies Gemirasary Bandung', *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2.3 (2022), p. 551, doi:10.24198/jppm.v2i3.39322.

¹³ Suryana Dkk, *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. (Salemba Empat,

Kreativitas siswa memiliki beberapa dimensi yang dapat diuraikan dalam beberapa aspek yang mencakup berbagai kemampuan dan karakteristik yang mereka tunjukkan. Berikut adalah beberapa dimensi utama kreativitas siswa (1) *Fluency* (Kelancaran). Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide atau solusi dalam waktu yang relatif singkat. Siswa dengan dimensi ini mampu menciptakan banyak gagasan dan tidak terjebak pada satu ide saja (2) *Flexibility* (Fleksibilitas). Kemampuan untuk menghasilkan ide yang beragam dan bervariasi. Siswa dengan fleksibilitas tinggi dapat melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mengubah pendekatan mereka sesuai dengan situasi (3) *Originality* (Keaslian). Kemampuan untuk menghasilkan ide yang unik dan tidak biasa. Siswa yang orisinal memiliki pemikiran yang inovatif dan tidak terikat pada cara-cara konvensional (4) *Elaboration* (Pengembangan). Kemampuan untuk memperluas dan memperinci ide-ide yang ada. Siswa dengan kemampuan elaborasi dapat menambahkan detail dan kompleksitas pada ide mereka untuk membuatnya lebih lengkap dan efektif (5) *Problem-sensitivity* (Kepekaan terhadap Masalah). Kesadaran terhadap masalah dan kemampuan untuk mengenali peluang untuk inovasi. Siswa dengan kepekaan tinggi terhadap masalah cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan atau tantangan yang muncul (6) *Risk-taking* (Pengambilan Risiko). Keberanian untuk mencoba hal-hal baru dan tidak takut gagal. Siswa yang berani mengambil risiko siap untuk mengeksplorasi ide-ide baru meskipun ada kemungkinan kegagalan (7) *Curiosity* (Rasa Ingin Tahu). Keinginan yang kuat untuk mengetahui dan memahami sesuatu. Siswa yang penasaran selalu mencari informasi baru dan terbuka terhadap pengalaman belajar yang berbeda (8) *Imagination* (Imajinasi). Kemampuan untuk membayangkan hal-hal yang tidak nyata atau belum terjadi. Imajinasi memungkinkan siswa untuk berpikir di luar batasan realitas dan menciptakan konsep-konsep baru (9) *Collaboration* (Kolaborasi). Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan ide dan solusi. Kolaborasi sering kali memperkaya proses kreatif dengan menggabungkan perspektif yang berbeda (10) *Persistence* (Ketahanan). Ketekunan dan kegigihan dalam menghadapi tantangan dan hambatan. Siswa yang gigih tidak mudah menyerah dan terus bekerja menuju tujuan mereka meskipun menghadapi kesulitan. Mengembangkan dimensi-dimensi ini dalam pendidikan dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Salah satu cara meningkatkan kreativitas adalah dengan menyatukan berbagai ide sehingga memunculkan pengetahuan yang baru.¹⁴ Meningkatkan kreativitas seseorang bisa

dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk lingkungan di sekitarnya. Lingkungan yang mendukung memiliki ruang kerja atau tempat yang menginspirasi dan memfasilitasi kreativitas. Lingkungan yang terorganisir dengan baik, tetapi juga memiliki elemen-elemen yang memicu imajinasi, seperti karya seni, buku-buku, atau musik, dapat merangsang pemikiran kreatif.¹⁵ Menciptakan kreativitas siswa memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada lingkungan belajar yang mendukung serta metode pengajaran yang inovatif. Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan kreativitas siswa, yang pada akhirnya akan membantu mereka menjadi individu yang lebih inovatif dan adaptif di masa depan.

Kreativitas siswa memiliki peran penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan kepribadian siswa diantaranya (1) Inovasi dan Penemuan. Kreativitas mendorong siswa untuk menciptakan solusi baru untuk masalah yang ada atau mengidentifikasi kebutuhan baru. Inovasi ini dapat berkontribusi pada kemajuan dalam berbagai bidang seperti teknologi, seni, ilmu pengetahuan, dan bisnis (2) Pemecahan masalah. Kemampuan untuk berpikir kreatif membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah. Mereka belajar untuk mempertimbangkan berbagai pendekatan dan ide-ide yang berbeda untuk menemukan solusi yang efektif (3) *Self-expression*. Kreativitas memberi siswa kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dengan cara yang unik dan pribadi. Ini membantu mereka menemukan suara mereka sendiri, memperkuat kepercayaan diri, dan meningkatkan keterampilan komunikasi (4) Keterampilan Kognitif. Aktivitas kreatif seperti merancang, menciptakan, atau mengimprovisasi membangun keterampilan kognitif seperti pemikiran kritis, analitis, dan abstrak. (5) Persiapan untuk masa depan. Di dunia yang terus berubah dengan cepat, kreativitas adalah keterampilan yang sangat dihargai di tempat kerja dan dalam kehidupan profesional. Memiliki keterampilan kreatif yang kuat mempersiapkan siswa untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan menanggapi tantangan masa depan. Dengan memfasilitasi kreativitas dalam pendidikan, sekolah dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi pemikir inovatif dan pemecah masalah yang terampil, yang memiliki potensi untuk membuat perbedaan positif dalam masyarakat.¹⁶

Pengembangan Keterampilan Digital

Keterampilan digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara

Anak Usia Dini', *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, V.1 (2020), pp. 19–31 <<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3672>>.

¹⁵ Sindi Apriliyanti and others.

¹⁶ Yuni Rindiantika, 'Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran: Kajian Teoretik', *Jurnal Intelegensia*, 6.April (2021), pp. 53–63.

efektif dan efisien dalam berbagai aktivitas, baik pribadi, profesional, maupun akademik. Keterampilan ini mencakup pemahaman, penggunaan, dan pengelolaan perangkat, aplikasi, serta layanan digital yang semakin penting di era modern. Di era digital saat ini, keterampilan semakin penting karena hampir semua aspek kehidupan pribadi dan profesional melibatkan penggunaan teknologi digital. Keterampilan digital dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa serta pendidik dalam menghadapi tantangan di era digital. Mempersiapkan diri dengan keterampilan digital yang kuat membantu seseorang untuk sukses dan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang semakin beragam.¹⁷

Keterampilan digital dibagi menjadi empat dimensi, yaitu (1) *Digital technician skill*. *Digital technician skills* merupakan keterampilan teknis yang berhubungan dengan pengoperasian dan pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, keamanan, dan teknologi informasi. (2) *Digital communication skill*. Keterampilan komunikasi digital (*digital communication skills*) yaitu keahlian seseorang dalam berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan berbagai teknologi digital. (3) *Digital analysis*. *Digital analysis* merupakan proses menganalisis data dan juga informasi yang didapatkan dari teknologi digital (4) *Digital thinking*. Kemampuan dalam memecahkan masalah berbasis data.¹⁸ Dengan mengembangkan dimensi-dimensi keterampilan digital ini, seseorang dapat lebih efektif dalam menggunakan teknologi untuk berbagai tujuan.

Jika seseorang tidak memiliki keterampilan digital maka akan berpengaruh pada pribadi dan profesionalisme seseorang tersebut. Tanpa keterampilan digital, seseorang mungkin kesulitan mengakses pembelajaran online, materi belajar, dan sumber belajar yang tersedia di internet, selain itu, akan merasa kesulitan dalam mencari informasi terbaru yang dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan. Seseorang akan merasa kesulitan dalam pekerjaannya karena banyak pekerjaan saat ini membutuhkan keterampilan digital seperti penggunaan email dan alat komunikasi digital.¹⁹

Relevansi Pengembangan Keterampilan Digital dengan Inovasi dan Kreativitas siswa

Ada beberapa cara yang dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa di lingkungan pembelajaran, diantaranya eksplorasi media digital. Mengintegrasikan media digital seperti video, animasi, desain grafis, atau platform blogging dalam pembelajaran mereka. Hal ini tidak hanya

¹⁷ Gamar Al Haddar, 'Pengembangan Keterampilan Digital Melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak Article Info ABSTRAK', *Jurnal Pendidikan West Science*, 01.08 (2023), pp. 554–69.

¹⁸ Fathurrahmani, Herpendi, and Hafizd.

¹⁹ Fathurrahmani, Herpendi, and Hafizd.

meningkatkan keterampilan teknologi mereka tetapi juga membuka kemungkinan baru untuk ekspresi kreatif.²⁰

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan bukan hanya tentang meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas, tetapi juga tentang mengubah paradigma pembelajaran menuju pengalaman yang lebih berarti, relevan, dan inklusif bagi semua siswa serta meningkatkan kreativitas siswa.²¹ Siswa yang inovatif dan kreatif memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, menghubungkan konsep-konsep yang berbeda, dan mengekspresikan diri secara orisinal dalam berbagai konteks. Hal ini melibatkan proses berpikir yang fleksibel, imajinatif, dan tidak terbatas oleh batasan konvensional. Kreativitas siswa dapat dieksplorasi dan dikembangkan melalui pendekatan-pendekatan pembelajaran yang mendorong eksperimen, kolaborasi, dan refleksi terhadap ide-ide yang dihasilkan. Hal ini tidak hanya penting dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga dalam mempersiapkan siswa untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan menghadapi tantangan masa depan dengan pemikiran yang inovatif.

Pengembangan keterampilan digital sangat relevan dengan inovasi dan kreativitas siswa. Keterampilan digital memberikan alat dan pengetahuan yang diperlukan bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka, mengeksplorasi konsep baru, dan menciptakan solusi inovatif. Berikut adalah beberapa cara di mana keterampilan digital berhubungan dengan inovasi dan kreativitas siswa diantaranya (1) Kemampuan untuk eksplorasi dan penelitian. Internet memberikan akses ke sumber daya tak terbatas, termasuk artikel, jurnal, tutorial, dan video yang dapat memperkaya pengetahuan dan inspirasi siswa (2) Kolaborasi dan komunikasi. Platform media sosial dan forum online memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain yang memiliki minat yang sama, bertukar ide, dan menerima umpan balik konstruktif (3) Pemecahan masalah dan pengembangan produk. Keterampilan dalam coding dan pemrograman memungkinkan siswa untuk mengembangkan aplikasi, situs web, dan solusi teknologi lainnya (4) Penyampaian ide secara kreatif. Alat presentasi seperti powerpoint, prezi, dan canva memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang menarik dan visual.

KESIMPULAN

²⁰ Ratih and Yanuartuti.

²¹ S F Selegi and K Aryaningrum, 'Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), pp. 77–89 <<https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/144>>.

Dalam lembaga pendidikan perlu sekali memperhatikan inovasi dan kreatifitas siswa karena jika siswa memiliki kreativitas yang berkembang dengan baik, maka mereka akan mengalami beberapa dampak positif dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan mereka secara umum. Siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Siswa cenderung lebih kreatif untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Mereka mencari cara untuk mengeksplorasi ide-ide baru, menciptakan koneksi antara konsep-konsep, dan menemukan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi selain itu, siswa mampu beradaptasi dengan perubahan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan inovasi dan kreatifitas siswa adalah kemampuan untuk menguasai keterampilan digital. Jika siswa menguasai keterampilan digital maka akan menguntungkan bagi siswa, baik dalam konteks pendidikan maupun di luarnya. Kemampuan menggunakan teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber daya pendidikan secara online, seperti e-book, jurnal ilmiah, video pembelajaran, dan platform pembelajaran daring. Hal ini memperluas wawasan mereka dan memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri. Proses interaksi dengan teknologi digital sering kali memerlukan pemikiran kritis dalam mengevaluasi informasi, memilih data yang relevan, dan menghubungkan konsep-konsep yang berbeda. Hal ini mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan kritis pada siswa.

Keterampilan digital memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan inovasi dan kreativitas siswa. Melalui keterampilan digital, siswa dapat mengakses informasi dan sumber daya pendidikan dari seluruh dunia dan juga memperkaya pengetahuan mereka. Alat digital memfasilitasi kerja sama antar siswa, memungkinkan mereka untuk berbagi ide, bekerja dalam proyek kelompok, dan mengembangkan solusi bersama dengan cara yang lebih efektif.

REFERENCES

- Afriyani, Yeni, and Muhajirin Muhajirin, 'Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UKM Dina Kelurahan Ntobo', *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 3.1 (2021), pp. 79–90, doi:10.30812/target.v3i1.1175
- Birgante, Chatrine Santi, Agus Wismanto, and Petrus Joko Warkito, 'Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Materi Berita Bagi Peserta Didik', 8 (2024), pp. 17523–28
- Fathurrahmani, Fathurrahmani, Herpendi Herpendi, and Khairul Anwar Hafizd, 'Pentingnya Memiliki Digital Skills Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), pp. 83–90, doi:10.59458/jwl.v1i2.17
- Haddar, Gamar Al, 'Pengembangan Keterampilan Digital Melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak Article Info ABSTRAK', *Jurnal Pendidikan West Science*, 01.08 (2023), pp.

554–69

- Al Haddar, Gamar, 'Pengembangan Keterampilan Digital Melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak Article Info ABSTRAK', *Jurnal Pendidikan West Science*, 01.08 (2023), pp. 554–69
- Hawoe, Danilson Johanis, Arman Maulana Rizqi, and I Putu Riski Suardiana Putra, 'Pentingnya Inovasi Dan Kreativitas Dalam Peningkatan Hasil Penjualan Pada Usaha Toko Bunga Anyelir Di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022: The Importance Of Innovation And Creativity In Increasing Sales Results In The Anyelir Flower Shop Business In West ', *Prospek*, 2.2 (2023), pp. 79–83
- Mustikaati, Wina, Kartika Sari, Novia Ramanda, Ummyatul Salsabila, and Yesi Agustia, 'Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik Bagi Guru Dan Calon Guru Sekolah Dasar', 6.2 (2023), pp. 125–30
- Nurjanah, Novita Eka, 'Pembelajaran STEM Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, V.1 (2020), pp. 19–31 <<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaul/article/view/3672>>
- Raihanah, Siti, 'Pentingnya Inovasi Siswa Dan Guru Di Era Masa Kini', *OSF Preprints*, 2022, pp. 1–6
- Ratih, Endang Kumala, and Setyo Yanuartuti, 'Meningkatkan Daya Kreatif Siswa Menggunakan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6.1 (2021), pp. 942–55, doi:10.35568/naturalistic.v6i1.1634
- Rindiantika, Yuni, 'Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran: Kajian Teoretik', *Jurnal Intelegensia*, 6.April (2021), pp. 53–63
- Selegi, S F, and K Aryaningrum, 'Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), pp. 77–89 <<https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/144>>
- Sindi Apriliyanti, Maya Dewi Kurnia, Jaja Jaja, and Cahyo Hasanudin, 'Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping', *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2.3 (2022), pp. 09–15, doi:10.55606/jupensi.v2i3.645
- Siswa, Kreativitas, 'Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Pai Di Sman 4 Wajo', 2022, pp. 229–41
- Sulaeman, Iman, 'Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kemajuan Usaha Pada Roemah Brownies Gemirasary Bandung', *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2.3 (2022), p. 551, doi:10.24198/jppm.v2i3.39322
- Suryana, & Dkk, *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. (Salemba Empat, 2003)
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Salemba Empat, 2008)